

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi aljabar kelas VII berdasarkan hasil dan analisis data maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Kesalahan membaca, yakni siswa salah menuliskan informasi diketahui pada lembar jawaban. Selain itu, siswa tidak menuliskan informasi diketahui secara lengkap pada lembar jawaban. Penyebab kesalahan ini yaitu karena siswa kurang teliti, tidak fokus dan terburu-buru dalam membaca soal. Persentase tingkat kesalahan membaca adalah sebesar 24,36%
2. Kesalahan memahami, yakni siswa salah dalam penulisan informasi diketahui. Selain itu, siswa tidak menuliskan informasi ditanyakan pada lembar jawaban. Penyebab kesalahan ini yaitu siswa kurang teliti, keliru, bingung, dan tidak memperhatikan informasi yang ditulis pada lembar jawaban. Persentase tingkat kesalahan memahami adalah sebesar 18,06%
3. Kesalahan transformasi, yakni siswa salah dalam menuliskan rumus/pemodelan matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan. Selain itu, siswa juga tidak menuliskan pemisalan dari informasi diketahui dan informasi ditanyakan akan tetapi subjek langsung membuat rumus/pemodelan matematika yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Selain itu, siswa tidak menuliskan pemisalan dari informasi diketahui dan ditanyakan dan tidak menuliskan rumus/pemodelan matematika yang

akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Penyebab kesalahan ini yaitu siswa tidak fokus dan terburu-buru dalam menuliskan rumus/pemodelan matematika. Persentase kesalahan transformasi adalah sebesar 15,28%

4. Kesalahan keterampilan proses, yakni siswa dengan salah dalam menuliskan angka pada tahap perhitungan, sehingga perhitungan yang dilakukan oleh subjek tidak dapat menentukan jawaban akhir. Perhitungan yang dilakukan subjek masih salah sehingga tidak dapat menentukan jawaban akhir. Siswa sudah mampu melakukan perhitungan dengan baik akan tetapi perhitungan yang dilakukan belum dapat menentukan jawaban akhir. Penyebab kesalahan ini yaitu siswa tidak fokus, tidak menguasai konsep perhitungan, dan bingung dengan perhitungan pada soal. Persentase tingkat kesalahan keterampilan proses adalah sebesar 54,86%
5. Kesalahan penulisan kesimpulan, yakni penulisan kesimpulan yang dilakukan oleh siswa masih salah. Selain itu, siswa juga dengan tidak menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban. Penyebab kesalahan ini yaitu siswa salah dalam proses sebelumnya sehingga mengalami kesalahan pada proses berikutnya. Persentase tingkat kesalahan penulisan kesimpulan adalah 68,06%

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah

Kepada kepala sekolah, hendaknya bekerja sama dengan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. selain itu, kepala sekolah juga hendaknya melakukan monitoring atau pembinaan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif.

Kepada guru, hendaknya banyak memberikan latihan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan soal matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. selain itu, guru juga hendaknya mempersiapkan segala kebutuhan baik alat maupun bahan yang akan digunakan selama proses pembelajaran sehingga nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kepada siswa, dalam belajar hendaknya siswa lebih mendalami konsep yang dipelajari, berlatih menyelesaikan soal matematika, tidak malu dan takut untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan tidak hanya mementingkan jawaban akhir saja. Siswa juga diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Kepada peneliti

Penelitian ini hendaknya bisa menjadi lebih kritis dalam menghadapi masalah yang muncul dalam dunia pendidikan, khususnya dalam masalah pembelajaran matematika sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi peneliti lain untuk menggunakan metode, model, atau pendekatan yang tepat dalam pembelajaran matematika.